

## REBOISASI DAN PELATIHAN PENANAMAN OBAT TRADISIONAL DAN PEMBUATAN JAMU BUBUK

Halimatus Sa'diyah<sup>\*1</sup>, Jumaniyah<sup>2</sup>, Faidah<sup>3</sup>, Siti Khotijah<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup> Fakultas MIPA, Institut Sains dan Teknologi Annuqayah

<sup>3</sup> Fakultas Teknik, Institut Sains dan Teknologi Annuqayah

Email: [\\*hsadiyah636@gmail.com](mailto:hsadiyah636@gmail.com)

### Abstrak

Bentuk penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, melalui persyaratan tertentu dapat terealisasikan melalui kuliah kerja nyata. Pelaksanaan kegiatan ini berupaya untuk meningkatkan pengalaman dan pengetahuan mahasiswa terutama cara menghadapi dan menyikapi masyarakat sekitar secara langsung. Kuliah kerja nyata yang dilaksanakan di Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep dalam jangka waktu satu bulan memiliki beberapa program kerja yang diantaranya yaitu reboisasi balai desa melalui penanaman obat tradisional dan pelatihan pembuatan jamu bubuk. Tujuan penulisan jurnal ini yaitu untuk meningkatkan pemberdayaan obat tradisional desa dalam upaya memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki desa. Hasil menunjukkan dari kedua program kerja yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa sumber daya alam yang berupa obat tradisional dapat dimanfaatkan dan diupayakan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga kesehatan masyarakat desapragaan daya melalui pembuatan jamu bubuk.

**Kata Kunci:** Pelatihan Jamu Bubuk,, Tanaman Obat

### I. PENDAHULUAN

Pragaan Daya merupakan desa yang berada di Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep serta memiliki sumber daya alam yang sangat bervariasi, baik dimanfaatkan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi ataupun kesehatan. Salah satu sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan bagi kesehatan yaitu bervariasi tanaman obat atau jamu yang dapat dijumpai di lingkungan masyarakat desa pragaan daya. Dalam pemanfaatan tanaman obat ini, terkadang masyarakat di desa tersebut masih belum sepenuhnya bisa merawat, mengelola, dan memanfaatkan tanaman tersebut menjadi tanaman obat yang lebih kreatif dan inovatif. Berdasarkan survei yang dilakukan peserta KKN Institut Sains dan Teknologi Annuqayah, peserta berusaha menangani permasalahan yang terjadi dengan menyusun program kerja reboisasi balai desa yang diisi dengan penanaman obat tradisional dan pelatihan pembuatan jamu bubuk. Reboisasi balai desa dilaksanakan dengan mencari bibit tanaman obat atau jamu yang ada di sekitar desa tersebut seperti tanaman kunyit, jahe, kencur, lengkuas, dan sebagainya(<https://www.solopos.com/ternyata-ini-alasan-sukoharjo-dijuluki-kota-jamu-1260414>). Bibit tersebut kembali ditanam oleh peserta KKN di balai desa Pragaan Daya dengan mengikuti sertakan ibu-ibu anggota PKK untuk membantu berjalananya program kerja tersebut.

Pembuatan jamu bubuk merupakan program kerja kedua yang dilaksanakan dengan upaya memanfaatkan tanaman obat atau jamu yang sudah ada menjadi jamu instan atau bubuk yang tentunya akan lebih praktis untuk disajikan. Selain itu, dengan adanya pelatihan pembuatan jamu bubuk akan mempermudah masyarakat dalam mengolah jamu tanpa harus membuat jamu dengan cara lama. Dalam pelatihan pembuatan jamu ini mengikuti sertakan siswa-siswi tingkat SLTA yang ada di desa Pragaan Daya(Haryati, 2013).

Kedua program kerja yang sudah dilaksanakan tersebut adalah bentuk upaya dari peserta KKN posko Desa Pragaan Daya untuk memberi inovasi kepada masyarakat sekitar tentang bagaimana cara merawat dan mengelola tanaman obat atau jamu yang ada di sekitar menjadi sesuatu yang tidak terbuang sia-sia dan lebih berguna khususnya untuk kesehatan dan kekebalan tubuh.

## II. METODE PELAKSANAAN

Tahap pelaksanaan program kerja reboisasi balai desa dimulai dengan mengumpulkan beberapa tanaman obat yang dapat ditemui dilingkungan sekitar masyarakat desa Pragaan Daya, seperti kunyit, jahe, kencur, lengkuas, temu lawak dan sebagainya. Setelah tanaman terkumpul peserta KKN bekerja sama dengan ibu-ibu PKK untuk merealisasikan program kerja reboisasi desa melalui penanaman tanaman obat yang berlangsung pada hari Selasa, 23 Agustus 2022 di Balai Desa Pragaan Daya.

Adapun tahapan pelaksanaan program kerja pelatihan pembuatan jamu bubuk yaitu sebagian peserta KKN menyiapkan hal pendukung dalam pelatihan seperti wajan, kompor, serta tanaman obat yang akan dijadikan jamu bubuk seperti halnya kunyit, jahe, kencur, lengkuas, dan sebagainya. Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam kegiatan ini ialah bahan dasar tersebut akan diparut dan diberi air kemudian diperas untuk diambil sarinya. Hasil perasan atau sari tersebut kemudian dipanaskan diatas wajan sampai sedikit mengental lalu diberi gula agar menjadi bubuk. Setelah berubah menjadi bubuk, langkah selanjutnya adalah proses pembungkusan. Jamu bubuk tersebut terdapat dua varian, yaitu varian jahe dengan beberapa campuran bahan dasar lainnya yang bermanfaat untuk menghangatkan badan dan varian kunyit untuk membantu meringankan panas dalam.

Sedangkan beberapa peserta yang lain menyiapkan undangan permohonan kerja sama dengan kepala lembaga pendidikan yang ada di Pragaan Daya untuk mengutus perwakilan 2 siswa dalam mengikuti kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada hari Senin 15 agustus 2022 dan bertempat di rumah kepala Desa Pragaan Daya yaitu di Dusun Dan Dan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Aktivitas

Program kerja reboisasi balai desa yang diisi dengan penanaman tanaman obat tradisional terlaksanakan dengan lancar berkat bantuan dan antusias semangat dari anggota PKK Desa Pragaan Daya. Keberhasilan dan suksesnya program kerja yang dibuat oleh peserta KKN tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak baik masyarakat umum ataupun aparat setempat. Kegiatan ini mendapat respon baik dari kepala desa Pragaan daya, karenasebagai salah satu pengembangan kembali toga yang sebelumnya pernah ada di Balai Desa serata untuk memanfaatkan tanaman obat yang ada di sekitar desa, juga sebagai bentuk penghijauan dan pelestarian alam.

Sedangkan program kerja pelatihan pembuatan jamu bubuk dapat terlaksanakan dengan baik karena respon kepala lembaga yang sangat baik sehingga beliau mengutus 2 siswa tingkat SLTA untuk ikut serta dalam kegiatan ini dilaksanakan. Hasil produksi jamu bubuk tersebut dibagikan kepada masyarakat dan lembaga-lembaga sekitar yang ada di desa Pragaan daya tepat pada saat hari kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 2022 dan mendapat respon yang sangat positif dari masyarakat tersebut.



**Gambar 1.** Pembuatan Jamu Bubuk



**Gambar 2.** Reboisasi Balai Desa

## **B. Penyelesaian Masalah**

Program kerja reboisasi desa yang diisi dengan penanaman dapat terlaksana dengan baik disebabkan oleh beberapa faktor pendukung. Dalam program reboisasi ini dapat memberikan pengaruh yang baik bagi masyarakat sekitar karena dengan adanya program ini akan tercipta pribadi masyarakat yang mampu merawat dan memanfaatkan tanaman obat dengan tepat dan benar. Berdasarkan program kerja yang sudah terealisasi ini masyarakat memberikan respon yang sangat baik hal ini dapat diketahui dengan antusias masyarakat dalam keikutsertaan masyarakat dalam mensukseskan program ini serta pendapat masyarakat yang menyatakan bahwa dengan adanya tanaman obat yang ditanam di balai desa akan memberi kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh tanaman obat bagi masyarakat yang disekitar lingkungannya tidak ditemukan jenis tanaman obat yang dicari.

Adapun program kerja pembuatan jamu bubuk berjalan cukup lancar dikarenakan beberapa faktor penghambat seperti halnya kurangnya persiapan oleh penanggung jawab program dan kurang komunikasi antar peserta KKN yang tidak memiliki peran pada program kerja ini. Namun dalam program ini juga dapat terlaksanakan dengan baik karena pada pelatihan ini beberapa peserta mengambil alih peran untuk melaksanakan pelatihan dengan baik sehingga pelatihan berjalan lancar serta sekitar 4 lembaga di Desa Pragaan Daya yang mendelegasikan siswa-siswinya untuk ikut berpartisipasi dalam mensukseskan kegiatan pelatihan pembuatan jamu bubuk yang diadakan oleh peserta KKN. Hasil jamu bubuk yang diproduksi pada saat pelatihan diberikan masyarakat dan salah satu lembaga sekitar pada saat hari kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 2022.

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dua program dari banyak program kerja yang dirancang oleh kelompok KKN posko Pragaan Daya sudah sukses dilaksanakan walau terdapat kendala dan mendapat respon positif dari kepala desa dan masyarakat sekitar serta mendapatkan hasil yang maksimal sebagai bentuk pencapaian dari program kerja tersebut

### **B. Saran**

Berdasarkan program kerja yang sudah terlaksana peserta sangat mengharapkan pelaksanaan program kerja tersebut dapat berlanjut, serta kontribusi dari masyarakat setempat dan perhatian dari pihak terkait untuk dapat memberikan edukasi dan inovasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan, kelestarian alam, dan penjagaan lingkungan sekitar.

## **V. DAFTAR PUSTAKA**

(<https://www.solopos.com/ternyata-ini-alasan-sukoharjo-dijuluki-kota-jamu-1260414>). Haryati. (2013). Rempah-rempah dan Bahan Penyegar. Pendidikan Teknologi Industri : Bandung. Hal 9-10